

## UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

Rodiyah Simatupang<sup>1</sup>, Abdul Aziz Rusman<sup>2</sup>, Khairuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [rodiyahsimatupang39@gmail.com](mailto:rodiyahsimatupang39@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan siswa yang telah mendapatkan layanan bimbingan karir oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dan adapun analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa sudah optimal. Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sudah banyak membantu siswa dalam pemilihan karirnya dan juga mengatasi beberapa hambatan mengenai karir yang dihadapi siswanya.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Karir, Siswa

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the efforts of Guidance and Counseling teachers in selecting student careers at Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects of this study were Guidance and Counseling teachers and students who had received career guidance services by Guidance and Counseling teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. As for the data collection techniques carried out in the form of observation techniques, interviews and documentation studies. And the data analysis carried out is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Guidance and Counseling teacher's efforts in selecting student careers are optimal. Guidance and Counseling Teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan have helped students a lot in choosing their careers and also overcoming some of the career obstacles faced by their students.*

*Keyword: Counseling guidance, Career, Students*

### PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntun individu untuk memilih karier yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karier yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pemilihan dan penentuan

karier individu sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh aktualisasi diri.

Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karier, apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan dan penentuan karier, maka karier yang akan diperoleh pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukannya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing yang ada disekolah guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan kemampuan diri. Kekurangtahuan dan kekurangpahaman tersebut sering membuat siswa salah dalam memilih dan menentukan kariernya.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan bimbingan karier secara umum dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa agar dapat mengenal dan membuat pilihan mengenai pekerjaan atau jabatan yang akan dipilih untuk masa yang akan datang. Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, penyesuaian kerja dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi (Nurihsan, 2010: 16).

Selanjutnya Natawijaya (Gani, 2012: 11) mengemukakan "Bimbingan karier merupakan proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar dirinya, mempertemukan tentang gambaran diri tersebut dengan dunia kerja untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya, membina karier dalam bidang tersebut". Kehadiran bimbingan karier untuk membantu seseorang dalam kehidupan kariernya agar selama seseorang tersebut menjalankan karier yang telah dipilihnya maka dirinya mendapatkan kepuasan dan keberhasilan.

Bimbingan karier tidak hanya memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul. Akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karier menitikberatkan perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar siswa memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat. Oleh karena itu pengguna istilah karier di dalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang.

Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan karier pada diri seseorang agar mampu mencapai puncak karier sesuai dengan tugas perkembangannya. Menurut Crites individu yang tidak mencapai kematangan karier akan mengalami masalah dalam kariernya, yang ditunjukkan dalam perilaku *pertama* kurang mampu merencanakan karier dengan baik; *kedua* malas melakukan eksplorasi; *ketiga* kurang memadainya pengetahuan tentang membuat keputusan karier; *keempat* kurang memiliki pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja; *kelima* kurang memadainya pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai; *keenam* tidak mencapai realisme keputusan karier, dan *ketujuh* tidak memadainya orientasi karier sehingga akibatnya tidak mampu membuat perencanaan dan keputusan karier yang tepat.

Bimbingan karier merupakan hal terpenting disekolah karena, bimbingan karier merupakan bagian proses akhir studi dimana siswa ketika sudah menyelesaikan studinya memerlukan arahan, bimbingan serta pembelajaran di dalam memilih, mencari identitas dirinya di dalam karier mana yang cocok untuk individu tersebut. pada bagian akhir studi siswa memerlukan arahan atau bimbingan pemilihan karier agar dapat menyesuaikan karier yang dipilih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

dirinya, atau bukan hanya memilih jurusan dikarenakan atas dasar mengikuti teman (Ismaya, 2015: 84).

Banyak siswa mengalami kebingungan dan kekurangpahaman dalam menentukan keputusan karier. Dampak yang terjadi siswa memilih karier dengan asal dan tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, serta memilih atas dasar mengikuti teman. Dampak ini merupakan dampak negatif yang akan menjerumuskan pada kegagalan karier yang akan menjadikan siswa sebagai pengangguran.

Kegiatan bimbingan dan konseling seiring berjalannya waktu telah melebar luas di setiap sekolah khususnya di negara Indonesia. Akan tetapi permasalahan seperti diatas masih belum dapat diatasi secara optimal oleh guru BK yang ada disekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan ketika melaksanakan PLKP-LS (Praktek Lapangan Konseling Pendidikan Luar Sekolah) di MAN 1 Medan, ketika peneliti memasuki kelas X MIPA 1, ada beberapa siswa/i masih ragu dan juga bimbang ketika ditanya mengenai universitas mana yang akan ia pilih ketika berada di kelas XII nantinya, begitu juga dengan jurusan yang akan diambil, mereka juga belum mengetahui jurusan apa yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki dirinya. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman inilah nantinya yang akan menyebabkan siswa/i salah memilih jurusannya karena tidak memilih sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki dirinya.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diharuskan kepada pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada layanan bimbingan karier. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, guru pembimbing selaku konselor dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Dengan demikian diperlukan upaya guru BK untuk membantu siswa dalam pemilihan karier di masa yang akan datang guna membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya dan memilih karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Guru sebagai pengganti orangtua disekolah memiliki peran yang cukup besar dalam mendampingi serta memberikan bimbingan khususnya dalam pemilihan karier.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang sifatnya deskriptif, penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kejadian alamiah dilokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data penelitian peneliti bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistik. Dengan kata lain, metode penelitian yang peneliti gunakan berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pendekatan secara intens dengan informan agar memperoleh data yang faktual.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang di dengar dan di lihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan upaya guru bimbingan konseling dalam pemilihan karir siswa.

Partisipan utama atau subjek yang menjadi data primer adalah guru BK sedangkan siswa/i menjadi sumber data sekunder.

### **1. Guru BK**

Guru BK merupakan orang yang akan menjadi subjek penelitian untuk diketahui bagaimana upayanya yang dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Dalam hal ini sekolah yang akan peneliti teliti memiliki 1 orang koordinator BK dan 5 orang guru BK, tetapi yang akan menjadi subjek peneliti yaitu Koordinator BK dan 2 orang guru BK dari 5 orang guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

## 2. Siswa

Sementara itu kehadiran peserta didik sebagai ranah terjadinya proses bimbingan dan konseling sehingga peserta didik pasti mengetahui bagaimana upaya guru BK dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Peneliti akan menggali informasi mengenai kompetensi penelitian ini melalui 6 orang peserta didik.

Dan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus pada hal-hal yang berkenaan dengan guru bimbingan konseling dan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Observasi ini dilakukan kepada guru BK dengan cara mengamati perilaku atau tindakan yang dimunculkan oleh guru BK secara langsung, baik sengaja maupun tidak sengaja dalam membantu siswa dalam pemilihan karir untuk masa depannya. Kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap tingkah laku yang timbul dari siswa dan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dilingkungan sekolah guna mendukung data-data penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data dan informasi yang belum diketahui peneliti melalui beberapa partisipan yaitu, Guru BK dan siswa/i di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah disiapkan.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan guru BK dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Selain sumber manusia, melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi. Data dokumen yang dikumpulkan mencakup: (1) Dokumen profil sekolah, (2) Program guru BK dan, (3) Dokumen rencana pelaksanaan layanan (RPL). Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam model Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif atau terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas (Sugiyono, 2015: 333-334). Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Proses memfokuskan, menyederhanakan dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola bagian mana yang terpenting dari hasil wawancara untuk menjadi bahan dari penelitian tersebut dan membuang bagian yang tidak penting.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data ini adalah hasil dari reduksi data dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Adapun data yang ingin diambil oleh peneliti

yaitu, data mengenai bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam pemilihan karir siswa.

### 3. Penarikan kesimpulan

Setelah data yang didapatkan dari penelitian disajikan kedalam susunan kata-kata kemudian proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan hasil yang telah diteliti.

Triagulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik mengumpulkan data dan sumber data yang telah ada. Yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triagulagi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triagulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Lexy J. Moleong, 2000: 3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan karier adalah suatu proses di mana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri. Bimbingan karier merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karier di masa depan. Dengan adanya bimbingan karier manusia dapat mengetahui apa rencana yang akan mereka capai untuk kesejahteraan mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka setiap manusia harus dapat memahami apa materi bimbingan karier. Oleh sebab itu langkah selanjutnya agar proses dapat dengan mudah dicapai manusia harus menentukan waktu, teknik, dan sistem pembelajaran bimbingan karier.

Bimbingan karier merupakan hal terpenting disekolah karena, bimbingan karier merupakan bagian proses akhir studi dimana siswa ketika sudah menyelesaikan studinya memerlukan arahan, bimbingan serta pembelajaran di dalam memilih, mencari identitas dirinya di dalam karier mana yang cocok untuk individu tersebut. pada bagian akhir studi siswa memerlukan arahan atau bimbingan pemilihan karier agar dapat menyesuaikan karier yang dipilih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya, atau bukan hanya memilih jurusan dikarenakan atas dasar mengikuti teman (Ismaya, 2015: 84).

Banyak siswa mengalami kebimbangan dan kekurangpahaman dalam menentukan keputusan karier. Dampak yang terjadi siswa memilih karier dengan asal dan tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, serta memilih atas dasar mengikuti teman. Dampak ini merupakan dampak negatif yang akan menjerumuskan pada kegagalan karier yang akan menjadikan siswa sebagai pengangguran.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diharuskan kepada pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada layanan bimbingan karier. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, guru

pembimbing selaku konselor dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Dari masalah diatas diperlukannya lah upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa untuk memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan dan kebimbangan siswa/i dalam memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan dirinya. Dan tidak memilih karir atas dasar mengikuti temannya.

Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan ini sudah berjalan dengan baik. Guru BK Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan juga sudah melaksanakan layanan bimbingan karir, melaksanakan layanan orientasi mengenai karir, melaksanakan layanan informasi yang berkaitan karir, melaksanakan konseling individu bagi siswa/i yang bermasalah terhadap karirnya, mengadakan kunjungan rumah, dan juga mempertimbangkan nilai rapot siswa/i nya. Dengan begitu maka siswa/i akan merasa terbantu dengan adanya upaya guru Bimbingan dan Konseling tersebut.

Menurut Winkel (dalam Ardiatna Wahyu Aminurrohimi, 2014: 58) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir individu, faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut: Faktor internal yaitu (1) nilai-nilai kehidupan (values), (2) taraf intelegensi, (3) bakat khusus, (4) minat, (5) sifat-sifat, (6) pengetahuan, dan (7) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu (1) masyarakat, (2) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, (3) status ekonomi keluarga, (4) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, (5) pendidikan sekolah, (6) pergaulan dengan teman sebaya, dan (7) tuntutan.

Sehubungan dengan itu Munandir, 1996 (Ardiatna Wahyu Aminurrohimi, 2014: 58) menyebutkan teori pengambilan keputusan karir oleh Krumboltz meliputi empat kategori faktor yang mempengaruhi keputusan karir seseorang, yaitu (1) faktor genetik, (2) kondisi lingkungan, (3) faktor belajar, dan (4) keterampilan menghadapi tugas. Faktor genetik merupakan bawaan dari lahir yang berupa wujud dan keadaan fisik dan kemampuan. Kondisi lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja yang dapat berupa kesempatan kerja, dan kesempatan pendidikan maupun pelatihan. Faktor belajar merupakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku dalam pemilihan karir karena setiap orang memiliki pengalaman belajar yang khas. Keterampilan menghadapi tugas merupakan buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat individu memerlukan proses panjang yaitu perencanaan karir yang dipengaruhi oleh taraf perkembangannya. Walaupun individu bisa memilih karir, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan perlu diperhatikan agar pilihannya tersebut sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimiliki individu tersebut. Faktor-faktor tersebut juga dapat menjadi sebuah hambatan yang menyebabkan siswa masih ragu dan tidak memiliki kesiapan dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat bagi masa depannya.

Kesulitan yang dialami siswa dalam memilih dan menentukan karir tidaklah dapat dipungkiri, banyak siswa yang kurang memahami bahwa karir merupakan jalan hidup dalam usaha menggapai kehidupan yang baik di masa mendatang. Adapun faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pemilihan karir antara lain:

1. Faktor yang ada dalam diri siswa

Diantaranya adalah: tingkat intelegensi, sikap mental, jenis kelamin, agama dan minat terhadap suatu karir.

2. Faktor diluar siswa

Diantaranya: tingkat ekonomi keluarga, minat orang tua dan kondisi sosial masyarakat.

Dari masalah diatas diperlukannya lah upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa untuk memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan dan kebingungan siswa/i dalam memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan dirinya. Dan tidak memilih karir atas dasar mengikuti temannya.

Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan ini sudah berjalan dengan baik. Guru BK Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan juga sudah melaksanakan layanan bimbingan karir, melaksanakan layanan orientasi mengenai karir, melaksanakan layanan informasi yang berkaitan karir, melaksanakan konseling individu bagi siswa/i yang bermasalah terhadap karirnya, mengadakan kunjungan rumah, dan juga mempertimbangkan nilai rapot siswa/i nya. Dengan begitu maka siswa/i akan merasa terbantu dengan adanya upaya guru Bimbingan dan Konseling tersebut.

Dan adapun hal-hal yang mempengaruhi dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yaitu:

1. Diri sendiri

Dalam pemilihan karir yang sangat berpengaruh yaitu diri siswa itu sendiri, karena karir itu akan dipilih sesuai kemauan seorang siswa. Dalam tahap ini siswa harus bisa memahami keadaan dan kemampuan yang dimilikinya. Sama halnya pada siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, mereka sudah cukup memahami kemampuan dirinya akan tetapi masih ada juga sebagian siswa/i yang kurang memahami hal tersebut dikarenakan dirinya kurang terbuka dengan orang lain. Hal ini dikatakan oleh siswa/i yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 dan 29 Juli 2023.

2. Orang tua

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, orang tua lah yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karir anaknya. Karena ada sebagian orang tua yang memaksa kehendaknya kepada anaknya akan tetapi anak tersebut tidak memiliki kemampuan di bidang itu, dan ada juga orang tua yang kurang setuju jika anaknya kuliah ke luar kota. Hal ini dikatakan oleh Bapak Drs. Amir Husin Pangaribuan, M.Pd. Kons, Bapak Muhammad Riswan Rais, M.Pd. dan Ibu Khairunnisa Mahdea Lubis, S.Pd.I ketika peneliti wawancarai pada tanggal 24 Juli 2023.

3. Teman

Dan yang terakhir yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dalam pemilihan karir juga faktor dari teman, karena ada sebagian siswa/i yang memilih karirnya atas dasar mengikuti temannya. Hal ini dikatakan oleh Bapak Muhammad Riswan Rais, M.Pd ketika peneliti wawancarai pada tanggal 24 Juli 2023.

### **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1, adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sudah berjalan dengan baik dan optimal sesuai dengan

yang diharapkan. Guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sudah melaksanakan beberapa layanan yang berkaitan dengan pemilihan karir seperti, melaksanakan layanan bimbingan karir, orientasi, informasi, bimbingan kelompok, konseling individual dan juga guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan juga sudah menyebar angket/*need assesment* yang berkaitan dengan karir kepada siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

2. Adapun hal-hal yang mempengaruhi dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, yaitu:

a. Diri sendiri

Dalam pemilihan karir yang sangat berpengaruh yaitu diri siswa itu sendiri, karena karir itu akan dipilih sesuai kemauan seorang siswa. Dalam tahap ini siswa harus bisa memahami keadaan dan kemampuan yang dimilikinya. Sama halnya pada siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, mereka sudah cukup memahami kemampuan dirinya akan tetapi masih ada juga sebagian siswa/i yang kurang memahami hal tersebut dikarenakan dirinya kurang terbuka dengan orang lain. Hal ini dikatakan oleh siswa/i yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 dan 29 Juli 2023.

b. Orang tua

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, orang tua yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karir anaknya. Karena ada sebagian orang tua yang memaksa kehendaknya kepada anaknya akan tetapi anak tersebut tidak memiliki kemampuan di bidang itu, dan ada juga orang tua yang kurang setuju jika anaknya kuliah ke luar kota. Hal ini dikatakan oleh Bapak Drs. Amir Husin Pangaribuan, M.Pd. Kons, Bapak Muhammad Riswan Rais, M.Pd. dan Ibu Khairunnisa Mahdea Lubis, S.Pd.I ketika peneliti wawancarai pada tanggal 24 Juli 2023.

c. Teman

Seseorang yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dalam pemilihan karir juga faktor dari teman, karena ada sebagian siswa/i yang memilih karirnya atas dasar mengikuti temannya. Hal ini dikatakan oleh Bapak Muhammad Riswan Rais, M.Pd ketika peneliti wawancarai pada tanggal 24 Juli 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiatna W.A, Aminrohimi, Sinta S, dan Kusnarto K. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. Indonesia Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application
- Ismaya, Bambang (2015). *Bimbingan dan Konseling Studi Karier dan Keluarga*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Moloeong, Lexy J (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandir (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Depti Proyek Pendidikan Akademik
- Natawidjaja, Rachman (1987). *Pendekatan-Pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok*. Bandung: Syamil Cipta Media
- Sugiono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Winkel W.S (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo

